

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CSR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2015-2017

Veronika Natalia Shi & Widyasari

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: natalia.veroo@gmail.com

**Abstract:** *Corporate social responsibility disclosure is a business ethic that concludes the company has obligations to interested parties such as stakeholders including customers, employees, investors, the government, and the community or the community around the company's work and operations. Corporate social responsibility disclosure is the issues that grows widely in Indonesian business. The researches on corporate social responsibility disclosure find different results. This study is aimed to explain the influence of firm size, leverage, profitability, and firm age to corporate social responsibility disclosure. The sample in this study is Indonesian manufacture companies listed in 2015- 2017 whose annual reports disclose corporate social responsibility activities and can be accessed at Indonesian Stock Exchange website, there are 66 manufacture companies chosen as sample with applying purposive sampling technique. The variables used in this study are corporate social responsibility disclosure as the dependent variable and firm size, leverage, profitability, and firm age as independent variables. This study employs descriptive and statistical analysis technique using E-Views software version 10.0. The result of research shows that firm size partially has a negative effect on corporate social responsibility disclosure while the other independent variabel leverage, profitability, and firm age have no effect to corporate social responsibility disclosure.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility.*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh *firm size*, *leverage*, *profitability*, dan *firm age* terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017 yang laporan tahunannya berisi tentang aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dan dapat diakses melalui website BEI, yaitu sejumlah 66 perusahaan manufaktur terpilih sebagai sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility disclosure* sebagai variabel dependen dan *firm size*, *leverage*, *profitability*, dan *firm age* sebagai variabel independen. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik dengan menggunakan *software E-Views* versi 10.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *firm size* memiliki pengaruh yang negatif terhadap *corporate social responsibility disclosure* sedangkan variabel independen lainnya yaitu *leverage*, *profitability*, dan *firm age* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility.*

## Latar Belakang

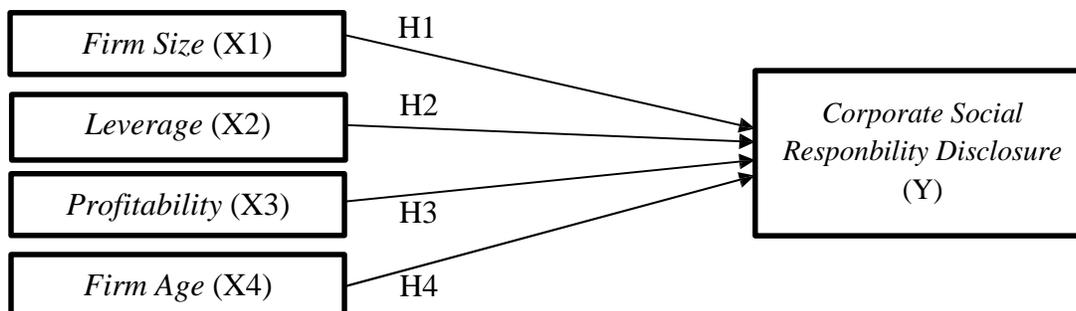
Dalam keadaan pasar yang sangat kompetitif saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk siap melawan setiap tantangan yang ada yang berorientasi kepada banyak sektor tidak hanya pada sektor ekonomi saja. Untuk dapat bertahan dan berkembang perusahaan harus dapat menjembatani sektor sosial dan ekonomi. Dalam sektor ekonomi, setiap perusahaan memiliki orientasi yang unik untuk memperoleh laba bagi perusahaannya, membangun citra yang baik di masyarakat dengan memberikan perhatiannya kepada lingkungan atau tanggung jawab sosial atau yang lebih dikenal dengan *CSR (Corporate Social Responsibility)* merupakan salah satu langkah yang dilakukan perusahaan dalam menjembatani sektor sosial dan ekonomi dan salah satu langkah agar perusahaan dapat dikenal oleh masyarakat luas. *CSR* merupakan suatu etika bisnis yang menyimpulkan bahwa perusahaan mempunyai kewajiban terhadap pihak yang berkepentingan seperti *stakeholder*, yaitu termasuk didalamnya pelanggan, pegawai, investor, pemerintah, para komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasi perusahaan tersebut. Penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai *CSR* masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan tidak konsisten. Oleh karena itu, dilakukan penelitian kembali untuk menguji apakah *firm size*, *leverage*, *profitability*, dan *firm age* memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*

## Kajian Teori

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Muttakin dan Subramaniam (2015) teori keagenan secara umum berfokus kepada hubungan *principal – agent* antara manajer dan pemilik modal (*principal*) yang bias saja adalah *shareholders* atau *debt holders*, dan dengan secara terpisah dari pemilik dan manajemen, hal ini mengansumsikan bahwa asimetri informasi akan ada antara *principal* dan *agents*.

Sadou, Alom, dan Laluddin (2016) *principal* dapat mengurangi kepentingannya untuk memotivasi agen dan juga dapat mengeluarkan biaya yang dirancang untuk meminimalkan tindakan oportunistik dari agen. Prinsipal memungkinkan agen menggunakan sumber daya yang memastikan bahwa agen tidak akan bertindak dengan cara yang dapat membahayakan prinsipal atau menjamin bahwa *principal* akan diberi kompensasi jika agen mengambil tindakan.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Firm size* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

H<sub>2</sub>: *Leverage* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

H<sub>3</sub>: *Profitability* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

H<sub>4</sub>: *Firm Age* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

## Metodologi

Subyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017, dimana laporan keuangannya diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jumlah populasi penelitian ini adalah 155 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut: (a) Perusahaan yang sudah terdaftar dan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017., (b) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan data-data laporan keuangan secara lengkap yang digunakan dalam penelitian ini selama periode tahun 2015-2017, (c) Perusahaan manufaktur yang IPO, *delisting* dan *relisting* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode tahun 2015-2017, (d) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah (IDR) periode tahun 2015-2017, (e) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian dalam tahun berjalan periode 2015-2017. Dari metode tersebut diperoleh sampel sebanyak 66 perusahaan dengan jumlah data yang akan diteliti sebanyak 198 perusahaan.

Obyek penelitian ini adalah *corporate social responsibility disclosure*, *firm size*, *leverage*, *profitability*, dan *firm age*. *corporate social responsibility disclosure* merupakan variabel dependen, sedangkan *firm size*, *leverage*, *profitability*, dan *firm age* merupakan variabel independen. *corporate social responsibility disclosure* diukur dengan menggunakan variabel dumi. Dimana apabila 1 mengungkapkan dan 0 tidak mengungkapkan *corporate social responsibility disclosure*. Rumus indeks *corporate social responsibility disclosure* adalah sebagai berikut:

$$di / M$$

Keterangan:

di = 1 jika item CSR diungkapkan dalam laporan tahunan dan 0 jika tidak diungkapkan.

M = Total item yang seharusnya diungkapkan (30 item).

*Firm size* diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan yang dinyatakan dalam rumus berikut ini:

$$Firm Size = \log (Total Assets)$$

*Profitability* diukur dengan laba bersih perusahaan dengan total penjualan yang dinyatakan dalam rumus berikut ini:

$$ROA = \frac{Net Income}{Total Assets}$$

*Leverage* diukur dengan membandingkan seluruh hutang dengan seluruh ekuitas yang dituliskan dalam rumus berikut ini

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

*Firm age* diukur dengan menggunakan dengan jumlah tahun perusahaan tersebut telah berdiri. yang dituliskan dalam rumus berikut ini:

$$\text{Number of years of the firm's activity}$$

Penelitian ini menggunakan uji statistic kuantitatif, Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Analisis Data (Uji *Chow / Likelihood* dan Uji *Hausman*), Analisis Regresi Berganda, Uji Koefisien Determinasi Berganda, Uji Kelayakan Model Penelitian (Uji-F), dan Uji Parsial (Uji-t).

### Hasil Uji Statistik

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *firm size* memiliki nilai rata 11.54265, nilai tengah 12.12708, nilai maksimum 14.47077, nilai minimum 5.563494, standar deviasi sebesar 1.994495, nilai kemencengan -1.738214, dan nilai keruncingan 5.181965. *Leverage* yang memiliki nilai rata 0.839245, nilai tengah 0.624279, nilai maksimum 4.546886, nilai minimum 0.076125, standar deviasi sebesar 0.703061, nilai kemencengan 2.036396, dan nilai keruncingan 9.102137. *Profitability* yang memiliki nilai rata 0.084341, nilai tengah 0.063854, nilai maksimum 0.526704, nilai minimum 0.000180, standar deviasi sebesar 0.081852, nilai kemencengan 2.235292, dan nilai keruncingan 9.698341. *Firm age* yang memiliki nilai rata 43, nilai tengah 41, nilai maksimum 104, nilai minimum 7, standar deviasi sebesar 17.49286, nilai kemencengan 1.172884, dan nilai keruncingan 4.949256.

Uji asumsi analisis data menggunakan pengujian Uji *Chow* dan Uji *Hausman* bertujuan untuk menentukan metode yang terbaik antara *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Berdasarkan hasil pengujian Uji *Chow*, nilai probabilitas dari *cross-section F* sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0,05 maka metode *fixed effect* digunakan dan lebih baik untuk mengestimasi data panel. Selain itu, Berdasarkan hasil pengujian Uji *Hausman*, nilai probabilitas dari *cross-section random* sebesar 0.4683 lebih besar dari 0,05 maka metode *random effect* digunakan dan lebih baik untuk mengestimasi data panel.

Tabel 1  
Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.061940	0.024806	2.496945	0.0134
X1FSIZE	-0.005676	0.002031	-2.795039	0.0057
X2LEV	-0.001967	0.005053	-0.389207	0.6976
X3PROFIT	0.066635	0.041608	1.601515	0.1109
X4FAGE	0.000390	0.000264	1.479148	0.1407

Sumber: Pengolahan data menggunakan program Eviews 10.0

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.061940 - 0.005676X_1 + 0.066635X_2 - 0.001967X_3 + 0.000390X_4 +$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, nilai konstanta adalah sebesar 0.061940 yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen *firm size*, *profitability*, *leverage*, dan *firm age* bernilai nol, maka nilai dari corporate social responsibility disclosure adalah sebesar 0.061940. Variabel *firm size* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.005676 yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen *firm size* naik satu satuan dan variabel independen lainnya seperti *profitability*, *leverage*, dan *firm age* konstan, maka nilai dari corporate social responsibility disclosure akan turun sebesar 0.061940. Variabel *leverage* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.001967 yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen *leverage* naik satu satuan dan variabel independen lainnya seperti *firm size*, *profitability*, dan *firm age* konstan, maka nilai dari corporate social responsibility disclosure akan turun sebesar 0.001967. Variabel *profitability* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.066635 yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen *profitability* naik satu satuan dan variabel independen lainnya seperti *firm size*, *leverage*, dan *firm age* konstan, maka nilai dari corporate social responsibility disclosure akan naik sebesar 0.066635. Variabel *firm age* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.000390 yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen *firm age* naik satu satuan dan variabel independen lainnya seperti *firm size*, *profitability*, dan *leverage* konstan, maka nilai dari corporate social responsibility disclosure akan naik sebesar 0.000390.

Uji koefisien determinasi berganda untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu model regresi yang terestimasi dalam menjelaskan variabel dependen diukur dan dilihat melalui nilai *Adjusted R-squared*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *firm size*, *profitability*, *leverage*, dan *firm age* dapat menjelaskan sebesar 0.054887 atau 5.49% variabel dependen corporate social responsibility disclosure, sedangkan sisanya 94.51% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji kelayakan model penelitian untuk menguji kelayakan model penelitian yang digunakan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *probability value* uji F adalah sebesar 0.004848 lebih kecil dari pada 0,05 atau *alpha*. Hal ini berarti bahwa model penelitian layak untuk digunakan dalam penelitian. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen *firm size*, *profitability*, *leverage*, dan *firm age* berpengaruh secara simultan terhadap corporate social responsibility disclosure.

Uji parsial dengan menggunakan uji-t bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel *firm size* memiliki nilai probabilitas atau nilai signifikan sebesar 0.0057 lebih kecil dari *alpha* 0,05, maka meskipun nilai probabilitas dari *firm size* signifikan tetapi memiliki *coefficient* yang negatif sebesar -0.005676 berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima hal ini menunjukkan *firm size* memiliki pengaruh terhadap corporate social responsibility disclosure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Berdasarkan *coefficient* dari *firm size* sebesar -0.005676 berarti *firm size* memiliki pengaruh negatif terhadap corporate social responsibility disclosure. Variabel *leverage* memiliki nilai *coefficient* negatif sebesar -0.001967 dan nilai probabilitas atau nilai signifikan sebesar 0.6976 lebih besar dari *alpha* 0,05, karena tidak memiliki pengaruh maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan *leverage* tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap corporate social responsibility disclosure. Variabel *profitability* memiliki nilai nilai *coefficient* sebesar 0.066635 dan nilai probabilitas atau nilai signifikan sebesar 0.1109 lebih besar dari *alpha* 0,05, karena tidak memiliki pengaruh maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini

menunjukkan *profitability* tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Variabel *firm age* memiliki nilai *coefficient* sebesar 0.000390 dan nilai probabilitas atau nilai signifikan sebesar 0.1407 lebih besar dari *alpha* 0,05, karena tidak memiliki pengaruh maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan *firm age* tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

## Diskusi

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel independen *firm size* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka pengungkapan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan cenderung semakin sedikit, hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka menandakan perusahaan tersebut semakin dipercaya oleh *stakeholders* karena perusahaan besar memiliki kredibilitas yang baik di masyarakat maupun *stakeholders* atau *debtholders*. Perusahaan kecil yang baru dirintis atau perusahaan yang belum memiliki kredibilitas yang cukup baik di masyarakat akan lebih mementingkan pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai salah satu cara untuk mendapatkan pengakuan yang baik di dalam masyarakat, pemegang saham, serta investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2016), Anggraeni dan Sayidah (2017), Felicia dan Rasmini (2015), dan Yuliawati dan Sukirman (2015) dan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2019).

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Perusahaan yang biasanya memiliki tingkat *leverage* yang besar akan cenderung lebih mengutamakan untuk melunaskan kewajibannya sehingga biaya-biaya yang dianggap perusahaan kurang penting akan dikurangi oleh perusahaan, seperti biaya-biaya terkait dengan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Sayidah (2017) dan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2016), Felicia dan Rasmini (2015), dan Yuliawati dan Sukirman (2015).

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, secara parsial variabel *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Tingkat profitabilitas yang tinggi disuatu perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut untuk memperluas pengungkapan tanggung jawab sosial, melainkan perusahaan dapat menganggap tidak perlu untuk melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan yang dapat mengganggu kesuksesan keuangan suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2016), Anggraeni dan Sayidah (2017), dan Ramadhan (2019) tetapi tidak sejalan dengan Felicia dan Rasmini (2015), dan Yuliawati dan Sukirman (2015).

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, secara parsial variabel *firm age* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Perusahaan yang telah lama berdiri yang memiliki opini baik dalam masyarakat cenderung tidak terlalu terpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang diungkapkan di dalam laporan keuangan karena telah melaksanakan tanggung jawab sosial dan mengungkapkannya melalui media lain seperti televisi, media sosial, majalah maupun internet. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Sayidah (2017), yang

menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

## Penutup

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap *corporate social responsibility disclosure*, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*, *profitability* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*, dan *firm age* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain: (1) peneliti hanya meneliti terhadap sampel yang terdiri dari perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) periode pengamatan dalam penelitian ini relatif pendek, yaitu selama tiga tahun yang dimulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, (3) penelitian ini tidak mencakup semua variabel yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR karena hanya menggunakan empat variabel independen, (4) *proxy* yang digunakan dalam penelitian ini dinilai masih terbatas.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang berasal dari berbagai sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia selain sektor manufaktur, (2) penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau memperpanjang periode penelitian, (3) menggunakan atau menambahkan variabel-variabel lain yang juga dapat menggambarkan dan menjelaskan pengungkapan *corporate social responsibility*, (4) menggunakan proksi lain untuk variabel independen yang diteliti untuk hasil penelitian yang lebih bervariasi.

## Daftar Rujukan/Pustaka

- Abu Qa' M. B. & Suwaidan, M. S. (2019). Board Composition, Ownership Structure and Corporate Social Responsibility Disclosure: The Case of Jordan. *Social Responsibility Journal*, 15(1), 28.
- Anggraeni, N. & Sayidah, N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(2), 108–112.
- Febriana & Suaryana, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 2–3.
- Felicia, M. & Rasmini, N. K. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(2), 149-151.
- Giannarakis, Grigoris (2014). Corporate Governance and Financial Characteristic Effects on The Extent of Corporate Social Responsibility Disclosure. *Social Responsibility Journal*, 10(4), 569–570.
- Habbash, Murya (2016). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence From Saudi Arabia. *Social Responsibility Journal*, 12(4), 741–741.
- Hadi, N. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kamil, A. & Herusetya, A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility. *Media Riset Akuntansi*, 2(1), 2.

- Khojastehpour, M. & Johns, R. (2014). The Effect of Environmental CSR Issues on Corporate/Brand Reputation and Corporate Profitability. *European Business Review*, 26(4), 333–334.
- Krisna, A. D. & Suhardianto, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 120.
- Mutia, E., Zuraida & Andriani, D. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 4(2), 2–3.
- Muttakin, M. B. & Subramaniam, N. (2015). Firm Ownership and Board Characteristics. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 6(2), 143.
- Ramadhan, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 8–9.
- Sadou, A., Alom, F. & Laluddin, H. (2017). Corporate Social Responsibility Disclosures in Malaysia: Evidence From Large Companies. *Social Responsibility Journal*, 13(1), 181.
- Salehi, M. Tarighi, H. & Rezanezhad, M. (2018). Empirical Study on The Effective Factors of Social Responsibility Disclosure of Iranian Companies. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 26(1), 36–38.
- Saputra, S. E. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic and Economic Education*, 5(1), 84–87.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 74 TENTANG TANGGUNG JAWAB SOSIAL.
- Yuliatwati, R. & Sukirman (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 5–7.
- Zahid, M. & Ghazali, Z. (2015). Corporate Sustainability Practices Among Malaysian REITs and Property Listed Companies. *World Journal of Science, Technology and Sustainable Development*, 12(2), 102.
- Zhulaikha, D. & Yulfaida (2012). Pengaruh Size, Profitabilitas, Profile, Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1.